

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus dan pengkajian ditemukan adanya rasa mual pada pasien post operasi selulitis, terdapat nyeri akut dengan ditandai terdapat luka, mengeluh nyeri, tampak meringis, glukosa darah meningkat, serta suhu tubuh meningkat. Oleh karena itu, selama perawatan ditemukan beberapa masalah keperawatan yaitu nyeri akut, mual, ketidastabilan kadar glukosa darah, dan resiko infeksi.

Adapun intervensi utama yang dilakukan yaitu pada manajemen mual, manajemen nyeri, manajemen ketidastabilan glukosa darah, dan perawatan luka. Implementasi yang dilakukan untuk manajemen mual yaitu dengan pemberian aromaterapi peppermint. Selain itu juga klien diajarkan teknik mengurangi rasa nyeri dengan mendengarkan murrotal al-quran, mengajarkan klien dalam menggunakan insulin, serta melakukan edukasi mengenai tanda dan gejala infeksi.

Intervensi tersebut sangat membantu mengurangi keluhan-keluhan yang dapat klien rasakan. Seperti pemberian aromaterapi dengan skala mual awal klien rasakan ada pada skala 2 menjadi 1 pada hari ke 3 perawatan, dengan bertambahnya porsi makan klien dan nyeri akut berkurang.

B. SARAN

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi

selulitis diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai pengembangan prosedur dalam mengatasi pasien post operasi di rumah sakit khususnya pada pasien dengan selulitis, dapat dikembangkan juga pada pasien dengan sample lebih besar pada pasien selulitis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik kepada pasien.